HARI MINGGU BIASA XXXII

Tahun Liturgi A2; 8 November 2026

RITUS PEMBUKA

Lagu Pembuka:

Tanda Salib dan Salam

I Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus

U Amin

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Tobat

I Saudara-saudari, marilah kita mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

U Saya mengaku…

I Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U Amin

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta:

I Marilah kita berdoa. *(hening sejenak)*
Allah Bapa Yang Maha Bijaksana, anugerahkanlah kebijaksanaan kepada kami agar kami mampu memahami kehendak-Mu dan melaksanakannya dalam hidup kami sehari-hari. Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

Bacaan Pertama *Keb 6:13-17*

L Bacaan dari Kitab Kebijaksanaan:
Kebijaksanaan itu bersinar dan tak dapat layu, mudah dipandang oleh yang kasih kepadanya, dan ditemukan oleh mereka yang mencarinya. Ia mendahului memperkenalkan diri kepada orang yang menginginkannya. Siapa saja yang pagi-pagi bangun demi kebijaksanaan tak perlu bersusah payah, sebab kebijaksanaan itu ditemukannya duduk di dekat pintu. Merenungkan kebijaksanaan merupakan pengertian sempurna, dan siapa yang berjaga karena kebijaksanaan segera akan bebas dari

kesusahan. Sebab kebijaksanaan sendiri berkeliling mencari orang yang patut baginya, dan dengan rela memperlihatkan diri kepada mereka yang mencarinya; kebijaksanaan dijumpai pada tiap-tiap pemikiran mereka.
Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan *Mzm 63: 2.3-4.5-6.8-9:Ul:2b*

Jiwaku haus pada-Mu Tuhan, ingin melihat wajah Allah.

1. Ya Allah, Engkaulah Allahku, kucari-cari dan kudambakan Engkau jiwaku menghauskan Tuhanku laksana gurun gersang, tandus tanpa air.
2. Semoga hamba boleh memandang Tuhanku melihat kemuliaan-Mu yang besar Cinta-Mu lebih berharga daripada hidup hendaknya mulutku memuji-Mu.
3. Demikianlah sepanjang hidupku aku hendak menghormati Engkau. Jiwaku dikenyangkan dengan lemak dan sum-sum, aku bersorak-sorai dan memuji-muji.

Bacaan Kedua *1Tes. 4:13-18*

L Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Tesalonika:
Saudara-saudara, kami ingin agar kamu mengetahui tentang orang-orang yang sudah meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena kalau kita percaya bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama dengan Yesus. Hal ini kami katakan kepadamu seturut Sabda Allah ini: Kita yang hidup dan masih tinggal sampai kedatangan Tuhan sekali-kali takkan mendahului mereka yang sudah meninggal. Sebab pada waktu tanda diberikan, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, Tuhan sendiri akan turun dari surga. Dan mereka yang meninggal dalam Kristus Yesus akan lebih dahulu bangkit. Sesudah itu, kita yang hidup dan masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Karena itu, hendaklah kamu saling menghibur dengan perkataan-perkataan ini.
Demikianlah Sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil *Mat 24:42a.44*

S Alleluya
Berjaga-jagalah dan bersiap-sedialah, sebab kamu tidak tahu bilamana Putera Manusia datang.

Bacaan Injil *Mat. 25:1-13*

I Inilah Injil Suci menurut Matius:

Pada suatu hari Yesus mengucapkan perumpamaan ini kepada murid-murid-Nya, "Hal Kerajaan Surga seumpama sepuluh gadis yang mengambil pelitanya dan pergi menyambut mempelai laki-laki. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu, selain pelita juga membawa minyak dalam botol mereka. Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua, lalu tertidur. Waktu tengah malam terdengarlah suara berseru: 'Mempelai datang! Sambutlah dia! Gadis-gadis itu pun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: 'Berilah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.' Tetapi gadis-gadis yang bijaksana itu menjawab: 'Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi membelinya pada penjual minyak.' Tetapi, ketika mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu, dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin lalu pintu ditutup. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: 'Tuan, Tuan, bukakanlah pintu bagi kami!' Tetapi dia menjawab: 'Sesungguhnya aku berkata kepadamu, aku tidak mengenal kamu. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu hari maupun saatnya."

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili

Syahadat

Doa Umat

I Kristus menghendaki agar kita selalu berjaga-jaga dalam menantikan Kerajaan Allah. Maka, marilah kita dengan penuh iman dan sikap berjaga-jaga, memanjatkan doa kepada Bapa Yang Maha Kasih.

L Bagi Bapa Suci, para Uskup dan para Imam.
Semoga Allah Bapa Maha Bijaksana menerangi dan mendampingi Bapa Suci, para Uskup dan para Imam sehingga mereka menjalankan tugas penggembalaan bagi Umat Allah dengan bijaksana, sabar, rendah hati, dan tegas. Kami mohon...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L Bagi para pemimpin bangsa.

Semoga para pemimpin bangsa selalu berada dalam lindungan Allah Bapa Mahabijaksana sehingga mereka selalu bijaksana, adil dan setia dalam melayani warganya demi kesejahteraan bersama. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L Bagi mereka yang meninggal secara mendadak.
Semoga Allah Bapa Maha Rahim mengampuni dan menerima di dalam surga, mereka yang meninggal secara mendadak. Kami mohon...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L Bagi kita di sini.
Semoga Allah Bapa Maha Murah meneguhkan iman kita akan kebangkitan Kristus sehingga kita semakin mampu berjaga-jaga dan bijaksana dalam hidup sehari-hari demi menantikan Kerajaan Allah dalam diri Kristus. Kami mohon....

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

I Allah Bapa Yang Maha Baik, Engkaulah Sumber Kebijaksa-naan kami. Berilah kami pengertian akan rencana-Mu sehingga kami dengan giat dan penuh keyakinan menghayati hidup kami berdasarkan iman bahwa Engkau selalu mendampingi kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U *Amin*.

LITURGI EKARISTI

Lagu Persiapan Persembahan:

Doa Atas Persembahan

I Allah Bapa Yang Maha Kudus, kami unjukkan persembahan ini sebagai tanda kesediaan kami memenuhi undangan-Mu dengan penuh iman dan sukacita. Perkenankanlah kami ikut serta dalam perjamuan yang Kauselenggarakan ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

DOA SYUKUR AGUNG

Dialog Pembuka

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U Sudah kami arahkan.

I Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.

U Sudah layak dan sepantasnya.

Prefasi

Kudus

Anamnese

I Marilah mewartakan misteri iman kita.

U Setiap kali kami makan roti ini, dan minum dari piala ini, wafat-Mu Tuhan, kami wartakan hingga Engkau datang.

Bapa Kami

Doa Damai

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U Amin

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Pemecahan Roti

Persiapan Komuni

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah saudara-saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

Komuni

Lagu Komuni

Doa Tuhan Jadikanlah Aku Pembawa Damai *(duduk)*

L Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai.
Bila terjadi kebencian,

U jadikanlah aku pembawa cinta kasih,

L Bila terjadi penghinaan,

U jadikanlah aku pembawa pengampunan,

L Bila terjadi perselisihan,

U jadikanlah aku pembawa kerukunan,

L Bila terjadi kebimbangan,

U jadikanlah aku pembawa kepastian,

L Bila terjadi kesesatan,

U jadikanlah aku pembawa kebenaran,

L Bila terjadi kecemasan,

U jadikanlah aku pembawa harapan,

L Bila terjadi kesedihan,

U jadikanlah aku sumber kegembiraan,

L Bila terjadi kegelapan,

U jadikanlah aku pembawa terang,
L Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur, memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai.
U Sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mati suci aku bangkit lagi untuk hidup selama-lamanya. Amin.

Doa dengan Pengantaraan Santo Stanislaus Kostka *(duduk)*

L Allah Bapa Yang Mahakasih, kami bersyukur bahwa Engkau telah menganugerahkan Santo Stanislaus Kostka untuk menjadi pelindung paroki kami. Semasa hidupnya, Santo Stanislaus selalu ingin dekat dengan-Mu. Ia berjuang untuk menghayati hidup baru di dalam Kristus.
U Berkatilah kami agar kami berani meninggalkan godaan dosa. Ajarilah kami meneladan semangat hidupnya, yaitu: "aku lahir untuk melakukan hal-hal luhur".
L&U Semoga semangat hidupnya itu nyata di dalam diri kami, keluarga kami, dan masyarakat sekitar kami. Santo Stanislaus Kostka, doakanlah kami. Amin.

Doa Sesudah Komuni

I Marilah kita berdoa:
Ya Allah, kami bersyukur atas perjamuan kudus-Mu ini. Teguhkanlah iman dan harapan kami akan kehidupan baru yang Kaujanjikan seraya kami berusaha untuk selalu berjaga-jaga dengan semakin menghayati cinta kasih kepada-Mu dan sesama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

RITUS PENUTUP

Pengumuman

Berkat dan Pengutusan

I Tuhan bersamamu.
U Dan bersama rohmu.
I Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati saudara sekalian, Bapa dan Putra dan Roh Kudus
U Amin
I Saudara-saudari, pergilah, misa sudah selesai.
U Syukur kepada Allah.

Lagu Penutup